

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

Bank Syariah Indonesia yang disingkat menjadi BSI merupakan Bank syariah terbesar saat ini yang ada di Indonesia. Bank syariah Indonesia terbentuk pada tanggal 1 Februari 2021 yang berkantor pusat di JL.Abdul Muis No.2-4 Jakarta Pusat. BSI merupakan hasil dari merger 3 bank syariah, yakni Bank BRI Syariah, BNI syariah dan Mandiri Syariah.¹ Di tanggal 27 Januari 2021 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan izin merger dari ketiga bank BRI Syariah, BNI Syariah dan Mandiri Syariah. Perizinan tersebut dengan No. SR-3/PB.1/2021 dengan notaris Dima Satria, S.H.M.K.n dan mendapatkan izin dari Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-0006268.AH.01.02 Tahun 2021. Yang menjabat sebagai Direktur utama di Bank Syariah Indonesia saat ini yaitu Hery Gunardi dan Suyantosebagai komisaris utama.

Perubahan nama Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah dan juga Bank Mandiri Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) menggunkana izin usaha dari BRI syariah. Berikut komposisi pemegang saham dalam Bank Syariah Indonesia terdiri dari Bank Mandiri syariah sebesar 50,83%, BNI Syariah 24,85% dan BRI Syariah 17,25% dan pemegang saham lainnya sebesar 7,07%. Produk dan Layanan yang di miliki oleh Bank Syariah Indonesia dikategorikan menjadi empat . Layanan dan produk Individu individu antara lain yaitu bisnis bagi para UMKM, Haji dan Umroh, Tabungan, Investasi, Emas, Transaksi, Prioritas, Pembiayaan Perusahaan. Pada kategori perusahaan produk dan layanan yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia yaitu pembiayaan, simpanan, *cash management, treasury, trade finance and service*. Pada kategori perbankan digital antara lain BSI *Payment point*, BSI *Smart Agent*, BSI *Net*, BSI *JadiBerkah.ID*, BSI *Merchant Bussiness*, BSI *ATM CRM*, BSI *Aisyah*, BSI *Debit Card*, BSI *Debit OTP*, BSI *Mobile*, BSI *API Platform*, BSI *QRIS*, BSI *Cardless Withdrawal*, Buka Rekening Online. Dan pada kategori

¹ <https://ir.bankbsi.co.id> (diakses pada tanggal 9 maret 2023 pukul 20:12)

kartu layanan dan produk yang diberikan yaitu kartu pembiayaan dan kartu debit.

2. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

Bank syariah Indonesia (BSI) memiliki visi menjadi top 10 global Islamic bank. BSI berupaya menjadi salah satu dari 10 Bank syariah secara global berdasarkan kapitalisasi yang dimiliki dalam kurun waktu 5 tahun kedepan.²

b. Misi

Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki misi yang terdiri dari :

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia, dengan memberikan pelayanan kepada > 20 juta nasabah dan menjadi bagian top 5 bank dengan kapitalisasi asset lebih dari Rp 500 T dan nilai buku Rp 50 T tahun 2025.
2. Menjadi bank besar yang memberi nilai terbaik pada pemegang saham, menjadi top 5 bank paling menguntungkan dengan ROE 18% dan valusi PB > 2.
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan talenta terbaik Indonesia, dimana perusahaan memiliki nilai kuat dan berupaya memberdayakan masyarakat serta berkomitmen dalam mengembangkan karyawan dengan budaya kerja.

3. Gambaran Umum Responden

Pada penelitian ini respondennya merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) yang ada di Kabupaten Demak. Ada 100 responden nasabah BSI yang menjadi sampel pada penelitian ini. Penyebarluasan kuisioner dilakukan secara online dengan menggunakan link *google docs*, yang selanjutnya disebarluaskan ke grup ataupun kontak nasabah BSI Demak.

Berdasarkan data yang diperoleh responden pada penelitian ini diklasifikasikan menjadi 4 kriteria yaitu jenis kelamin, usia, tingkat Pendidikan dan pekerjaan

Identifikasi responden merupakan segala sesuatu yang erat hubungannya dengan diri responden secara individu. Di dalam penelitian ini ada 100 orang responden yang merupakan nasabah BSI di kabupaten Demak.

² <https://ir.bankbsi.co.id> (diakses pada tanggal 9 maret 2023 pukul 20:17)

a) **Karakteristik Jenis Kelamin**

Tabel 4.1
Karakteristik Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	48	48
Perempuan	52	52
Total	100	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Dari data tabel 4.1 di atas terlihat pengklasifikasian 100 responden pada penelitian ini menurut jenis kelamin yang terdiri dari laki-laki sebanyak 48 responden atau 48% dan perempuan sebanyak 52 responden atau 52%.

b) **Karakteristik Usia**

Tabel 4.2
Karakteristik Usia

Usia	Jumlah	Presentase
18- 30 Tahun	54	54
31- 40 Tahun	28	28
41- 50 Tahun	12	12
> 50 Tahun	6	6
Total	100	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Dari data tabel 4.2 di atas menunjukkan data 100 responden pada penelitian ini yang telah diklasifikasikan menjadi 4 bagian dan menunjukkan bahwa nasabah BSI yang menjadi sampel banyak berusia rentang 18- 30 Tahun sebesar 54%, 31-40 tahun dengan jumlah 28 nasabah setara dengan 28%, 41- 50 tahun setara 12 % dan >50 tahun 6 nasabah setara 6 %.

c) **Karakteristik Pendidikan**

Tabel 4.3
Karakteristik Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
SMA Sederajat	57	57
D-III	3	3
S1	40	40
Total	100	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Dari tabel 4.3 di atas menunjukkan pengklasifikasian responden pada tingkat Pendidikan. Responden dengan tingkat Pendidikan SMA sederajat berjumlah 57 nasabah atau 57%, D-III 3% dan S1 sebanyak 40 nasabah atau 40%

d) **Karakteristik Pekerjaan**

Tabel 4.4
Karakteristik Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Pelajar/ Mahasiswa	28	28
Pegawai Negri Sipil	9	9
Karyawan swasta	23	23
Wiraswasta	26	26
Ibu Rumah Tangga	14	14
Total	100	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan pengklasifikasian responden berdasarkan pekerjaan. Data menunjukkan bahwa nasabah BSI 28% pelajar/mahasiswa, 9% dari pegawai negeri sipil, 23% bekerja sebagai karyawan swasta, 26% bekerja Wiraswasta dan 14% dari Ibu Rumah Tangga.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Angka Indeks

Analisis angka indeks digunakan untuk menganalisis deskripsi data pada penelitian dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai persepsi responden terhadap variabel penelitian dengan berdasarkan pada jawaban responden pada pertanyaan yang diajukan. Penelitian ini menggunakan skala likert dengan rentang 1-5 dengan rumus perhitungan angka indeks sebagai berikut :

$$\text{Nilai Indeks} = \frac{\{(\%F_1 \times 1) + (\%F_2 \times 2) + (\%F_3 \times 3) + (\%F_4 \times 4) + (\%F_5 \times 5)\}}{5}$$

Keterangan :

F1 menyatakan frekuensi responden menjawab dengan skor 1

F2 menyatakan frekuensi responden menjawab dengan skor 2

F3 menyatakan frekuensi responden menjawab dengan skor 3

F4 menyatakan frekuensi responden menjawab dengan skor 4

F5 menyatakan frekuensi responden menjawab dengan skor 5

Berikut nilai skor rata-rata indeks diklasifikasikan dalam rentang skor sesuai kriteria *Three Box Method*, berikut hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Batas Atas} = \frac{\%F_5 \times 5}{5} = \frac{100 \times 5}{5} = 100$$

$$\text{Batas Bawah} = \frac{\%F_1 \times 1}{5} = \frac{100 \times 1}{5} = 20$$

$$\text{Rentang} = 100 - 20 = 80$$

Berdasarkan di atas diketahui batas atas sebesar 100, batas bawah sebesar 20 dan rentang sebesar 80. Menggunakan kriteria *Three Box Methode* rentang nilai yang diperoleh dibagi tidak maka diperoleh angka sebesar 26,6. Nilai rentang digunakan untuk interpretasi nilai indeks berikut :

$$\text{Rendah} = 20 - 46,6$$

$$\text{Sedang} = 46,7 - 73,3$$

$$\text{Tinggi} = 73,4 - 100$$

a. Analisis Angka Indeks Variabel Literasi Keuangan Syariah

Variabel literasi keuangan syariah di ukur menggunakan 19 indikator. Berikut tabel yang menunjukkan hasil dari jawaban responden atas pertanyaan yang telah diajukan dan berikut perhitungan angka indeks pada setiap indikator variabel diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.5
Analisis Angka Indeks Literasi Keuangan Syariah

Indikator		Skala					Total	Nilai Indeks	Kategori
		1	2	3	4	5			
X1.1	F	3	2	7	66	22	100	80,4	Tinggi
	F x N	3	4	21	264	110	402		
X1.2	F	0	10	7	65	18	100	78,2	Tinggi
	F x N	0	20	21	260	90	391		
X1.3	F	1	2	8	57	32	100	83,5	Tinggi
	F x N	1	4	24	228	160	417		
X1.4	F	2	7	9	64	18	100	77,8	Tinggi
	F x N	2	14	27	256	90	389		
X1.5	F	0	6	9	63	22	100	80,2	Tinggi
	F x N	0	12	27	252	110	401		
X1.6	F	2	14	12	57	15	100	74,2	Tinggi
	F x N	4	28	36	228	75	371		
X1.7	F	3	7	14	61	15	100	76,4	Tinggi
	F x N	3	14	46	244	75	382		
X1.8	F	3	17	11	61	8	100	70,8	Tinggi
	F x N	3	34	33	244	40	354		
X1.9	F	1	6	15	64	14	100	76,8	Tinggi
	F x N	1	12	45	256	70	384		
X1.10	F	2	5	14	63	16	100	77,2	Tinggi
	F x N	2	10	42	252	80	386		
X1.11	F	0	7	11	67	15	100	78	Tinggi
	F x N	0	14	33	268	75	390		
X1.12	F	1	2	12	65	20	100	77,8	Tinggi
	F x N	1	4	24	260	100	389		

X1.13	F	5	7	11	66	11	100	74,2	Tinggi
	F x N	5	14	33	264	55	371		

Indikator		Skala					Total	Nilai Indeks	Kategori
		1	2	3	4	5			
X1.14	F	0	6	14	64	16	100	78	Tinggi
	F x N	0	12	42	256	80	390		
X1.15	F	2	3	15	68	12	100	77	Tinggi
	F x N	2	6	45	272	60	385		
X1.16	F	2	3	8	70	17	100	79,4	Tinggi
	F x N	2	6	24	280	85	397		
X1.17	F	2	8	15	63	12	100	75	Tinggi
	F x N	2	16	45	252	60	375		
X1.18	F	1	10	12	60	17	100	76,4	Tinggi
	F x N	1	20	36	240	85	382		
X1.19	F	2	4	5	69	20	100	80,2	Tinggi
	F x N	2	8	15	276	100	401		
Total								1471,5	
Rata-rata								77,4	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Dari perhitungan angka indeks di atas menunjukkan hasil bahwa indeks tertinggi diangka 83,5 pada indikator variabel X1.3, yang memperlihatkan bahwa nasabah mengetahui Al-Qur'an merupakan dasar hukum ekonomi syariah. indeks terendah pada indikator X1.8 diangka 70,8, yaitu nasabah memahami produk-produk investasi syariah. Hasil dari perhitungan ini menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan responden pada pertanyaan literasi keuangan syariah di kategorikan tinggi. Sehingga dapat menunjukkan bahwa nasabah perbankan syariah di kabupaten Demak mempunyai kecenderungan memiliki literasi keuangan syariah yang tinggi dengan nilai rata-rata 77,4.

b. Analisis Angka Indeks Variabel Religiusitas

Religiusitas diukur menggunakan 4 indikator. Berikut tabel yang menunjukkan hasil jawaban dari responden atas pertanyaan yang telah diajukan dan perhitungan angka indeks pada setiap indikator variabel diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.6
Analisis Angka Indeks Variabel Religiusitas

Indikator		Skala					Total	Nilai Indeks	Kategori
		1	2	3	4	5			
X2.1	F	0	2	10	46	42	100	83,6	Tinggi
	F x N	0	4	20	184	210	418		
X2.2	F	0	4	10	63	23	100	81	Tinggi
	F x N	0	8	30	252	115	405		
X2.3	F	0	2	10	62	26	100	82,4	Tinggi
	F x N	0	4	30	248	130	412		
X2.4	F	1	3	8	75	13	100	79,2	Tinggi
	F x N	1	6	24	300	65	396		
Total								326,2	
Rata-rata								81,55	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan bahwa angka indeks tertinggi pada variabel religiusitas berada di angka 83,6 pada indikator X2.1 memperlihatkan bahwa nasabah yakin dan percaya bahwa keyakinan terhadap tuhan yang mendorong nasabah untuk menggunakan produk perbankan syariah. Angka indeks terendah terdapat pada indikator X2.4 dengan angka 79,2 nasabah ingin berperan untuk memajukan ekonomi syariah. Dengan itu angka rata-rata indeks variabel religiusitas sebesar 81,5.

c. Analisis Angka Indeks Variabel Budaya

Variabel budaya di ukur dengan menggunakan 6 indikator. Berikut tabel yang menunjukkan jawaban dari responden sebagai berikut :

Tabel 4.7
Analisis Angka Indeks Variabel Budaya

Indikator		Skala					Total	Nilai	Kategori	
		1	2	3	4	5		Indeks		
X3.1	F	1	2	1	72	24	100	83,2	Tinggi	
	F x N	1	4	3	288	120	416			
X3.2	F	0	6	2	65	27	100	82,6	Tinggi	
	F x N	0	12	6	260	135	413			
X3.3	F	0	1	5	55	39	100	86,4	Tinggi	
	F x N	0	2	15	220	195	432			
X3.4	F	0	1	4	63	32	100	85,2	Tinggi	
	F x N	0	2	12	252	160	426			
X3.5	F	0	1	3	60	36	100	86,2	Tinggi	
	F x N	0	2	9	240	180	431			
X3.6	F	1	10	3	63	23	100	79,4	Tinggi	
	F x N	1	20	9	252	115	397			
Total								503		
Rata-rata								83,8	Tinggi	

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan perhitungan di atas angka indeks tertinggi sebesar 86,4 di pertanyaan X3.3 yaitu nasabah memilih menggunakan produk perbankan syariah karena sesuai dengan kelas sosialnya, dan angka indeks terendah ada pada pertanyaan X3.6 sebesar 79,4 nasabah memilih menggunakan produk perbankan syariah karena nilai-nilai yang berkembang di masyarakat yang mempengaruhi nasabah untuk menggunakan produk perbankan syariah. Dengan begitu rata-rata angka indeks di variabel budaya sebesar 83,8.

d. Analisis Angka Indeks Variabel Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Kabupaten Demak.

Variabel Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Kabupaten Demak di ukur dengan menggunakan 5 indikator pertanyaan. Berikut merupakan tabel jawaban dari responden atas pertanyaan yang telah diajukan dan perhitungan

angka indeks pada setiap indikator variabel yang telah diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.8
Analisis Angka Indeks Variabel Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Kabupaten Demak

Indikator		Skala					Total	Nilai Indeks	Kategori
		1	2	3	4	5			
Y1	F	0	1	1	75	23	100	84	Tinggi
	F x N	0	2	3	300	115	420		
Y2	F	0	3	4	71	22	100	82,4	Tinggi
	F x N	0	6	12	284	110	412		
Y3	F	0	0	0	67	33	100	86,6	Tinggi
	F x N	0	0	0	268	165	433		
Y4	F	0	0	0	61	39	100	87,8	Tinggi
	F x N	0	0	0	244	195	439		
Y5	F	0	0	0	46	54	100	90,8	Tinggi
	F x N	0	0	0	184	270	454		
Total								431,6	
Rata-rata								86,32	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan dari perhitungan tabel menunjukkan bahwa angka indeks tertinggi diangka 90,8 terdapat pada indikator Y5 yang menyatakan bahwa nasabah merasa puas setelah menggunakan produk lembaga keuangan syariah. Angka indeks terendah pada indikator pertanyaan Y2 dengan nilai 82,4 yang menyatakan bahwa nasabah mengetahui informasi mengenai produk lembaga keuangan syariah dari keluarga, teman, tetangga, sosial media, media cetak dan televisi. Dan untuk nilai rata-rata pada variabel Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Kabupaten Demak sebesar 86,3.

2. Uji Instrumen Data

Uji validitas merupakan perhitungan yang dilakukan untuk menguji ketepatan dari setiap instrumen data yang dapat mengukur

yang seharusnya diukur disebut dengan instrumen yang valid³. Setelah dilakukan penyebaran angket pada 100 responden dengan pertanyaan sebanyak 34 butir. Berikut hasil pengujian validitas yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	No	Nilai R	R Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	1	0,76137	0,165	Valid
	2	0,67949	0,165	Valid
	3	0,65243	0,165	Valid
	4	0,7782	0,165	Valid
	5	0,69975	0,165	Valid
	6	0,63357	0,165	Valid
	7	0,59358	0,165	Valid
	8	0,54727	0,165	Valid
	9	0,70592	0,165	Valid
	10	0,67986	0,165	Valid
	11	0,7015	0,165	Valid
	12	0,58402	0,165	Valid
	13	0,70878	0,165	Valid
	14	0,64457	0,165	Valid
	15	0,72826	0,165	Valid
	16	0,77226	0,165	Valid
	17	0,72271	0,165	Valid
	18	0,71911	0,165	Valid
	19	0,56392	0,165	Valid

Variabel Penelitian	No	Nilai R	R Tabel	Keterangan
Religiusitas	1	0,5655512	0,165	Valid
	2	0,458459	0,165	Valid
	3	0,5537627	0,165	Valid

³ Duwi Priyanto, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 90

	4	0,510704	0,165	Valid
Budaya	1	0,4327236	0,165	Valid
	2	0,5554956	0,165	Valid
	3	0,6018281	0,165	Valid
	4	0,553989	0,165	Valid
	5	0,3749653	0,165	Valid
	6	0,504666	0,165	Valid
Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah	1	0,7707598	0,165	Valid
	2	0,6560355	0,165	Valid
	3	0,7864954	0,165	Valid
	4	0,7692263	0,165	Valid
	5	0,821622	0,165	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Dari data perhitungan uji validitas diatas menunjukkan bahwa keseluruhan indikator penelitian yang digunakan berkorelasi lebih besar dari nilai r tabel = 0,165. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung > dari r tabel sehingga indikator penelitian valid dan layak digunakan.

3. Uji Reabilitas

Uji reabilitas ini digunakan untuk mengukur konsistensi internal dalam pengukuran variabel penelitian. Uji ini menggunakan *Cronbach Alpha* untuk mengetahui reabilitas dalam penelitian. Kuisisioner dengan nilai reliabilitas *Cronbach Alpha* 0,6 - 0,7 dapat diterima atau reliabel.⁴

⁴ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus : Media Ilmu Press, 2009),

Tabel 4.10
Uji Reabilitas

Variabel Penelitian	Koefisiensi Cronbach Alpha	Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0,93301	0,7	Reliabel
Religiusitas	0,84617	0,7	Reliabel
Budaya	0,8047	0,7	Reliabel
Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah	0,80636	0,7	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Literasi keuangan syariah, Religiusitas, Budaya dan Keputusan Menggunakan Produk Perbankan syariah penelitian memiliki nilai koefisiensi Cronbach Alpha lebih besar dari 0,7 maka dapat dinyatakan seluruh butir pertanyaan pada variabel penelitian dinyatakan reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji regresi pada hipotesis, maka dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang terdiri dari ; Uji Normalitas, Uji multikolinearitas dan Heteroskedasitas.

1) Uji Normalitas Data

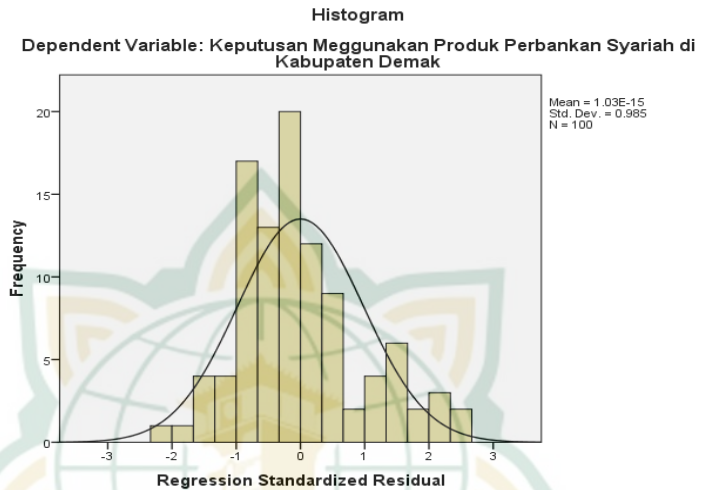
Uji normalitas digambarkan sebagai uji untuk mengetahui sebaran data pada kelompok yang dilakukan berdistribusi normal atau tidak. Analisis grafik dan uji statistik untuk normalitas data pada penelitian ini :

a. Analisis Grafik

1. Uji Histogram

Terbentuknya sumbu simetris antara kanan dan kiri pada grafik histogram menandakan terpenuhinya asumsi normalitas. Hasil uji normalitas menggunakan grafik histogram sebagai berikut :

Gambar 4.1
Grafik Histogram



Sumber : Output SPSS 20,2023

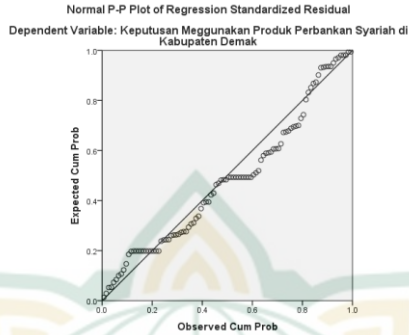
Dari gambar grafik Histogram pada uji normalitas diatas menunjukkan distribusi data yang normal, dimana terbentuknya garis simetris kanan dan kiri serta tidak memiliki kecondongan pada arah kanan atau kiri.

2. Grafik Normal Probability Plots

Grafik probability plot pada uji normalitas dinyatakan memenuhi ketentuan normalitas Ketika persebaran data terjadi disekitar garis diagonal.⁵

⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariansi dengan Program Ilmu SPSS* (Semarang : Badan penerbitan Universitas Diponegoro, 2009) 125

Gambar 4.2
Grafik Normal Probability Plots



Sumber : Output SPSS 20, 2023

Berdasarkan gambar grafik probability plots diatas menunjukkan terjadi persebaran di titik disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis. Sehingga dapat dijelaskan bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji statistik

Uji normalitas Kolmogrov-Smirnov (SV) digunakan pada penelitian menggunakan sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikansi (sig) > 0,05 menandakan data terdistribusi normal.
2. Apabila nilai signifikansi (sig) ≤ 0,05 menandakan data tidak terdistribusi dengan normal.

Tabel 4.11

Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov (SV)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.18599482
	Absolute	.110
Most Extreme Differences	Positive	.110
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		1.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.174

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS 20, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Kolmogrov-Smirnov (SV) $0,174 > 0,05$ nilai signifikansi, maka dapat dinyatakan bahwa telah memenuhi asumsi normalitas.

5. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu uji yang menunjukkan adanya korelasi antara independen satu dengan yang lainnya. Regresi yang baik ditunjukkan dengan tidak adanya korelasi antara satu variabel dengan variabel independen lainnya.⁶ Berikut ketentuan uji multikolinearitas

1. Apabila nilai Variance Inflation Factor (VIF) $< 10,00$ dan nilai toleransi $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Apabila nilai Variance Inflation Factor (VIF) $> 10,00$ dan nilai toleransi $< 0,1$ maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	14.365	1.542		9.313	.000		
1 Literasi Keuangan Syariah	-.030	.018	-.232	1.660	.100	.426	2.346
Religiusitas	.192	.079	.328	2.421	.017	.452	2.212
Budaya	.243	.067	.370	3.624	.000	.797	1.254

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Kabupaten Demak

Sumber : Output SPSS 20, 2023

Berdasarkan tabel perhitungan uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa nilai *Inflation Factor* (VIF) pada variabel Literasi keuangan syariah (X1) sebesar $2,346 < 10,00$ dan memiliki nilai toleransi sebesar $0,426 > 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas. *Variance inflation Factor* pada Religiusitas

⁶ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus : Media Ilmu Press, 2009),

(X2) sebesar $2,212 < 10,00$ dan nilai toleransi $0,452 > 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas dan Budaya memiliki nilai VIF sebesar $1,254 < 10,00$ dan nilai toleransi $0,797 > 0,1$ yang menandakan bahwa tidak terjadi mutikolinearitas.

6. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variansi dari residu satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik ialah tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika timbul ketidaksamaan maka disebut gejala heteroskedastisitas. Berikut tabel heteroskedastisitas.

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.842	4.158		2.367	.020
1 Literasi Keuangan Syariah	.001	.058	.003	.021	.983
Religiusitas	-.059	.260	-.030	-.228	.820
Budaya	.257	.175	.223	1.469	.145

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Kabupaten Demak

Sumber : Output SPSS 20, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel Literasi keuangan syariah (X1) $0,983 > 0,05$ Sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada variabel Religiusitas (X2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,820 > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada variabel Budaya (X3) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,145 > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

7. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.291	2.491		1.321	.190
Literasi Keuangan Syariah	.251	.017	.905	14.367	.000
Religiusitas	.378	.181	.154	2.083	.040
Budaya	-.355	.116	-.249	-3.069	.003

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Kabupaten Demak

Sumber: Output SPSS 20, 2023

Standar Koefisien digunakan pada uji regresi linier berganda. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas persamaan regresi linier antar variabel dijelaskan sebagai berikut⁷:

$$Y = 0,251 X1 + 0,378 X2 - 0,355 X3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Kabupaten Demak

X1 = Literasi Keuangan Syariah

X2 = Religiusitas

X3 = Budaya

Berdasarkan persamaan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai 0,905 variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) terhadap Keputusan Nasabah dalam menggunakan Produk Perbankan Syariah di Kabupaten Demak (Y) memiliki pengaruh positif, sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah maka semakin tinggi pula tingkat keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah di kabupaten Demak.

⁷ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistika I* (Statistik Deskriptif) (Jakarta : Bumi Aksara, 2005) 269

2. Nilai 0,154 variabel Religiusitas (X2) terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah di kabupaten Demak (Y) memiliki pengaruh positif, sehingga semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi juga tingkat keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah di kabupaten Demak.
3. Nilai -0,249 variabel Budaya (X3) terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah di kabupaten Demak (Y) memiliki pengaruh negatif, sehingga semakin tinggi Budaya maka semakin rendah tingkat Keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah di kabupaten Demak.

8. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Uji koefisiensi determinasi ini dilakukan untuk mengukur kontribusi variable independent secara Bersama terhadap variable dependen. Berikut hasil uji koefisiensi determinasi :

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.703	.693	1.600

a. Predictors: (Constant), Budaya, Literasi Keuangan Syariah , Religiusitas

Sumber : Output SPSS 20, 2023

Berdasarkan data tabel 4 menunjukkan nilai R square sebesar 0,703 yang berarti variabel Literasi keuangan syariah (X1) Religiusitas (X2) dan Budaya (X3) berpengaruh sebesar 70,3 % terhadap variable Keputusan menggunakan produk perbankan syariah di kabupaten Demak dan sisanya 29,7% Keputusan menggunakan produk perbankan syariah di kabupaten Demak dipengaruhi oleh variable independen lainnya diluar dari penelitian ini.

9. Uji statistik F

Uji F dilakukan untuk melihat apakah variabel independen terhadap variable dependen secara stimulan atau Bersama-sama. Hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.16
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	580.745	3	193.582	75.591	.000 ^b
Residual	245.845	96	2.561		
Total	826.590	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Kabupaten Demak

b. Predictors: (Constant), Budaya, Literasi Keuangan Syariah , Religiusitas

Sumber : Output SPSS 20, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 75,591 > F tabel 2,70 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa variable Literasi keuangan syariah, Religiusitas dan Budaya secara stimulan berpengaruh positif dan signifikan pada variable Keputusan menggunakan produk perbankan syariah di kabupaten Demak.

10. Uji statistik t (Uji Regresi Parsial)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan tingkat pengaruh suatu variabel independen terhadap variasi variabel dependen. Berikut merupakan hasil dari uji t parsial pada penelitian ini :

Tabel 4.17
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.291	2.491		1.321	.190
1 Literasi Keuangan Syariah	.251	.017	.905	14.367	.000
Religiusitas	.378	.181	.154	2.083	.040
Budaya	-.355	.116	-.249	-3.069	.003

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Kabupaten Demak

Sumber : Output SPSS 20, 2023

Berdasarkan uji t di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung pada variabel Literasi keuangan syariah (X1) 14.367 > 1,984 nilai t

tabel dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah di kabupaten Demak atau H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Pada uji t religiusitas (X_2) memiliki nilai t hitung $2,083 > 1,984$ nilai t tabel dengan nilai signifikansi $0,040 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah di kabupaten Demak atau H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Uji t Budaya (X_3) memiliki t hitung $-3,068 > 1,984$ nilai t tabel dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Budaya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah di kabupaten Demak atau H_0 diterima dan H_3 ditolak.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah di Kabupaten Demak.

Hipotesis pertama yang diuji “ Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah di kabupaten Demak”. Berdasarkan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif variabel literasi keuangan syariah pada keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah di kabupaten Demak. Hasil analisis regresi pada variabel literasi keuangan syariah menghasilkan nilai t hitung sebesar $14,367$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hipotesis pertama (H_1) diterima.

Literasi keuangan syariah terhadap keputusan ini didukung dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang hanya dapat digunakan untuk perilaku yang sepenuhnya berada dibawah kontrol individu tersebut, yaitu *the attitude toward behavior* yang merupakan sikap seseorang dalam pengambilan keputusan.

Semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat maka semakin tinggi angka keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah. Dengan tingginya nilai

angka literasi keuangan syariah akan mendorong pertumbuhan industri Lembaga keuangan syariah untuk terus memperbaharui dan menciptakan produk-produk baru yang kreatif dan inovatif sehingga masyarakat akan semakin tertarik untuk menggunakan produk perbankan syariah.

Hasil temuan di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermanita dan Suci hayati mengenai literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk menggunakan perbankan syariah.⁸ Pada penelitian yang dilakukan Debbie Julia juga menyatakan bahwa literasi keuangan syariah dapat berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menggunakan produk bank syariah.⁹

2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah di Kabupaten Demak.

Hipotesis kedua (H2) yang diuji “Budaya berpengaruh positif pada keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah di kabupaten Demak”. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif variabel Religiusitas pada Keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah di Kabupaten Demak. Hasil analisis regresi pada variabel Religiusitas menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,083 dengan tingkat signifikansi 0,040. Nilai signifikansi sebesar $0,040 < 0,05$ maka menunjukkan hipotesis kedua (H2) diterima.

Religiusitas terhadap keputusan menggunakan menggunakan produk perbankan syariah didukung dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang hanya dapat digunakan untuk perilaku yang sepenuhnya dibawah kontrol individu tersebut. TRA akan dipengaruhi niat individu yang terbentuk dari sikap *subyektif norm*. Salah satu variabel yang mempengaruhi yaitu sikap, yang dipengaruhi oleh tindakan yang sudah dilakukan pada masa yang lalu

⁸ Hermanita & Suci Hayati. *Analysis of Service Quality, Knowledge Level, and Islamic Financial Literacy Level on Muslim Community Decisions to Use Islamic Bank Services*. Vol.8 2021, 61

⁹ Debbie Julia, *Analisis pengaruh literasi keuangan syariah dan Religiusitas muslim terhadap keputusan penggunaan produk bank syariah*. 2020

Maka semakin tinggi tingkat Religiusitas masyarakat maka semakin tinggi angka keputusan masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah. Masyarakat akan cenderung memilih produk perbankan syariah karena menurutnya produk perbankan syariah tidak bertentangan dengan syariat agama, sehingga masyarakat merasa aman dan nyaman untuk menggunakan produk perbankan syariah.

Hasil temuan penelitian di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhepril Puradi yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan berpengaruh positif pada Religiusitas terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah¹⁰. Dan ada penelitian yang dilakukan oleh Fajriah Salim yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah.¹¹

3. Pengaruh Budaya Terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah di Kabupaten Demak.

Hipotesis ketiga (H3) yang diuji “Budaya berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah di Kabupaten Demak”. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa Budaya berpengaruh negatif dan signifikan pada keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah di Kabupaten Demak. Hasil analisis regresi pada variabel Budaya menghasilkan nilai t hitung sebesar -3,069 dengan tingkat signifikansi 0,003. Nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ maka menunjukkan hipotesis ketiga (H3) diterima.

Budaya terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah didukung dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA). Teori ini menyatakan bahwa seseorang berperilaku dipengaruhi oleh *subjective norm* yaitu tekanan sosial yang memaksa seseorang untuk membuat keputusan dan *the attitude toward behavior* dimana

¹⁰ Dhepril Puradi Rachmatulloh dkk. *Antecedents of Saving Decision at Sharia Bank : Islamic Financial Literacy, Religiosity and Service Quality (Studies on Milenial Generation)* vol.6 2021,100

¹¹ Fajriah salim dkk, *Pengaruh literasi keuangan syariah, Islamic branding dan religiusitas terhadap keputusan Mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah.* 2022

seseorang akan mempertimbangkan konsekuensi dari keputusan yang diambil.

Pada variabel budaya semakin tinggi tingkat budaya masyarakat maka semakin rendah angka keputusan nasabah untuk menggunakan produk perbankan syariah. Hal tersebut terjadi karena nilai-nilai yang berkembang di masyarakat yang masih beranggapan bahwa bank konvensional dan bank syariah pada prinsipnya sama. Sehingga persepsi dan preferensi tersebut mengakibatkan keputusan nasabah untuk menggunakan produk perbankan syariah menjadi rendah.

Hasil temuan pada penelitian terdahulu yang dilakukan Wisnu Bahari Aditama menyatakan bahwa budaya tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah. Dan penelitian yang dilakukan oleh Anshor Wibowo & Nia¹³ tidak sejalan yang menyatakan bahwa budaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah.

¹² Wisnu Bahari Aditama. *Pengaruh Sosial, Budaya dan Psikologis Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah (Studi pada Bank Jatim Syariah Cabang Surabaya)*. 2020

¹³ Anshor & Nia. *Pengaruh budaya dan persepsi masyarakat terhadap keputusan menjadi nasabah bank*, 2020. JPS: Jurnal Perbankan Syariah.